Nama : Marisa Nafa Kusuma

NPM : 2012011011

Matkul : Pendidikan Bahasa Indonesia

Tugas : Membuat Latar Belakang

**Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat seperti sekarang ini sangat tidak dapat dihindari. Salah satunya pengunaan sosial media atau biasa kita sebut sosmed. Berbagai aplikasi chatting, live, hingga portal berita bisa kita akses dengan mudah saat ini yang tentunya sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari misalnya, kita bisa berkomunikasi dengan orang-orang yang jauh, mengetahui berita-berita yang ada di dunia, serta dapat mempermudah kegiatan sehari-hari seperti belanja online.

Sosial media bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi, jika digunakan ke arah yang positif maka akan sangat bermanfaat. Sosial media memudahkan kita semua dalam mengakses informasi, pengetahuan, bersosialisasi, dan berkomunikasi. Namun disisi lain, sosial media juga bisa memberikan dampak negatif yang sangat serius jika disalahgunakan. Tidak sedikit orang yang menjadi korban pelecehan ataupun premanisme di sosial media. Istilah ini dikenal dengan istilah cyberbullying, yaitu perilaku sosial yang melecehkan atau merendahkan seseorang (kebanyakan menimpa anak-anak dan remaja) baik dilakukan secara online maupun telepon seluler.

Tren penggunaan media sosial sebagai media komunikasi menjadi faktor tumbuh dan berkembangnya cyberbullying. Cyberbullying pada umumnya dilakukan melalui media situs jejaring sosial seperti facebook, twitter, Yahoo Messenger, dan Line. Cara pembuliannya pun bermacam-macam, mulai dari pengancaman, menghina, menyebarkan isu-isu palsu, bahkan asusila. Ada juga pelaku yang mencuri atau meng-hack password akun e-mail dan atau situs jejaring sosial milik korban, lalu mengupdate status dengan kata-kata atau gambar-gambar yang tak senonoh.

Cyberbullying lebih mudah dilakukan karena pelaku tidak berhadapan langsung dengan si korban. Selain itu, cyberbullying juga lebih sulit untuk diidentifikasi oleh para orang tua dan guru. Apalagi di jaman sekarang ini, hampir semua anak usia sekolah menengah bahkan sekolah dasar sudah memiliki akun jejaring sosial. Cyberbullying paling sering menimpa pada anak-anak dan remaja. Hal itu terjadi karena mereka belum memiliki kematangan mental dalam mengontrol emosi diri. Masa remaja adalah masa yang paling menarik dan menantang untuk melakukan hal-hal baru. Remaja kerap melakukan hal-hal yang beresiko tinggi, baik online maupun offline.